

**ANALISIS KEPEMIMPINAN SITUASIONAL
KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA
ERA PANDEMI COVID-19
DI SMK MUHAMMADIYAH 9 JAKARTA**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**Oleh
ZULKARNAIN
NIM 1809037093**



uhamka
SEKOLAH PASCASARJAN

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

ABSTRAK

ZULKARNAIN. Analisis Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Era Pandemi Covid-19 Di Smk Muhammadiyah 9 Jakarta. Tesis. Jakarta: Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, 2) Faktor penghambat manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, 3) Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, bertempat di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta yang dilaksanakan mulai Desember 2020 sampai Januari 2021. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, sedangkan informan adalah peserta didik, orang tua peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dengan model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam manajemen peningkatan mutu dilakukan melalui: perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi. Ada 3 unsur yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, yaitu 1) Fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, dan kerjasama tim. 2) Faktor penghambat manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta adalah tidak semua guru atau karyawan langsung menerima perubahan tersebut. 3) Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta adalah kepala sekolah sebagai manajer bekerjasama dengan tim peningkatan mutu dan komite sekolah dalam membina guru dan karyawan serta membuat jadwal berupa rencana strategi.

Kata Kunci : Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan

ABSTRACT

ZULKARNAIN. Situational Leadership Analysis Headmaster in Improving the Quality of Education During the Covid-19 at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Thesis. Master of Educational Administration, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021.

This study aims to find out: 1) Implementation of management in improving the quality of education in SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, 2) Factors inhibiting management in improving the quality of education in SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, 3) Supporting factors in improving the quality of education in SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. This research uses descriptive qualitative type, located at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta which was conducted from December 2020 to January 2021. The subjects of this study were the Head of SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, while the informants were students, parents of students, educators and education personnel. Data collection method with observation, interview, and documentation. Test the validity of the data by using source triangulation. Data analysis with interactive models that begin with data collection, data reduction, data presentation, and inference. The results of this study show that: 1) In quality improvement management is carried out through: planning, implementation, development, and evaluation. There are 3 elements that are done in SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, namely 1) Focus on customers, obsession with quality, and teamwork. 2) The inhibition factor in improving the quality of education at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta is that not all teachers or employees immediately accept the change. 3) The factor in improving the quality of education at SMK Muhammadiyah 9 Jakarta is that the headmaster as the manager cooperates with the quality improvement team and school committee in fostering teachers and employees and making a schedule in the form of a strategy plan.

Keywords: Education Quality Improvement Management

LEMBAR PENGESAHAN



ANALISIS KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA SAAT PANDEMIK COVID-19 DI SMK MUHAMMADIYAH 9 JAKARTA

TESIS

OLEH

ZULKARNAIN
1809037093

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M. Pd. (Ketua Penguji)		29/3/21
2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		26/3/21
3. Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		5/3/21
4. Dr. H. Dwi Priyono, M.Ed. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		27/3/21
5. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		26/3/21
6. Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si (Anggota Penguji 2)		

Jakarta,

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

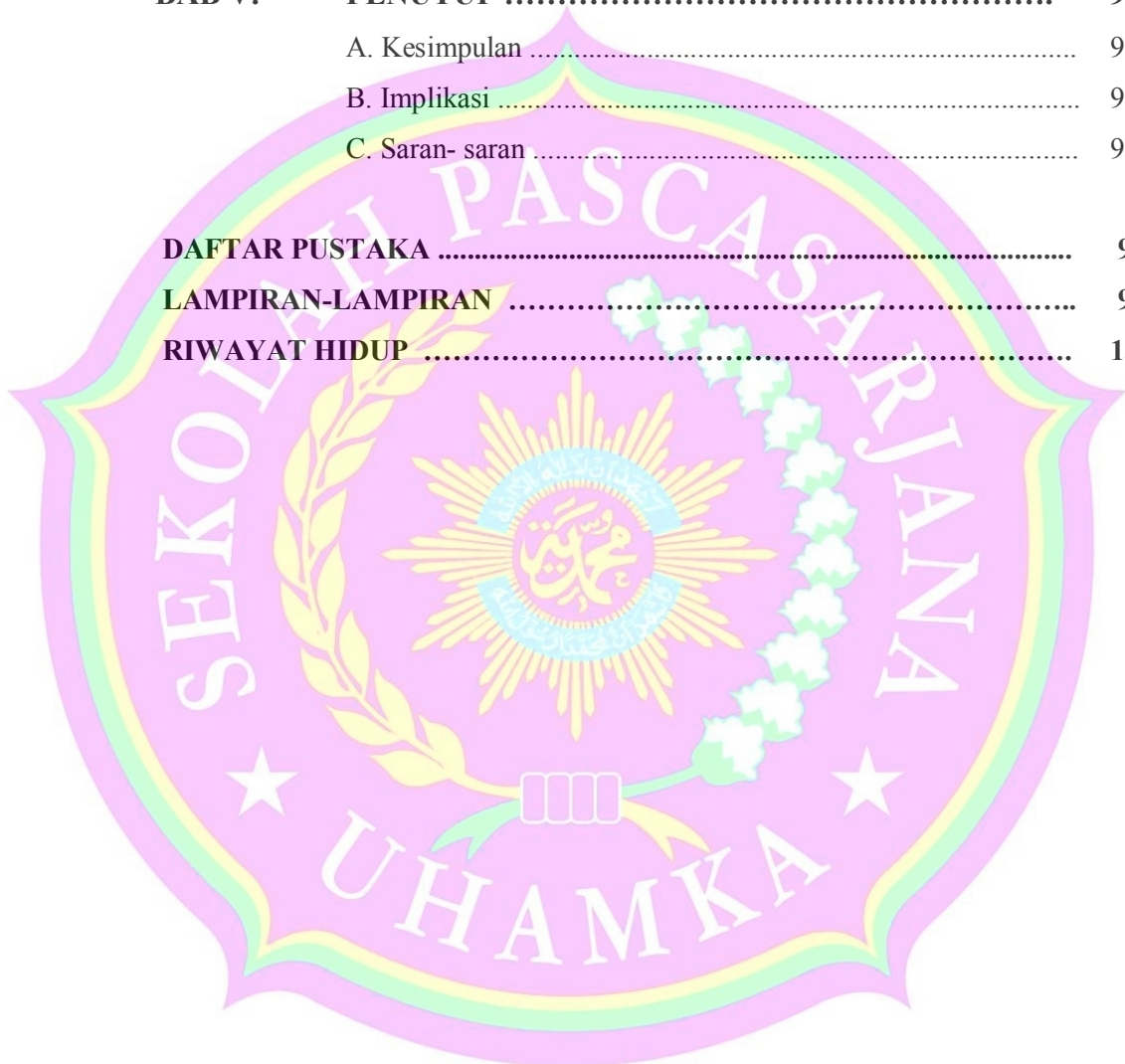

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER TESIS	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian.....	5
1. Fokus Penelitian.....	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	6
3. Perumusan Masalah	6
C. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN TEORI	1
1. Pengertian Kepemimpinan	8
2. Unsur – unsur Kepemimpinan	9
3. Fungsi Kepemimpinan	10
B. Teori Kepemimpinan Situasional	11
C. Gaya Kepemimpinan Situasional	12
D. Kepala Sekolah	20
E. Peningkatan Mutu Pendidikan	21
F. Penelitian Yang Relevan.....	25

BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	27
	A. Tujuan Penelitian	27
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
	1. Tempat Penelitian	27
	2. Waktu Penelitian	27
	C. Metode Penelitian	28
	D. Teknik dan Instrumen Penelitian	29
	1. Observasi	29
	2. Interview atau Wawancara	31
	3. Dokumentasi	31
	E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
	1. Pengumpulan Data	33
	2. Analisis Data	33
	a. Data Reduction (Reduksi Data)	34
	b. Data Display (Penyajian Data)	34
	F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
	1. Perpanjangan Keterlibatan atau Keikutsertaan	36
	2. Ketekunan atau Keteraturan Pengamatan	36
	3. Trigulasi	36
	4. Pemeriksaan Teman Sejawat	37
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Deskripsi Data	38
	B. Deskripsi Temuan Penelitian	64
	1. Peningkatan mutu pendidikan	65
	2. Keikutsertaan dalam peningkatan mutu	67
	3. Fokus pelanggan	69
	4. Obsesi terhadap kualitas	73
	5. Kerjasama Team (Team Work)	75

6. Kualitas Pembelajaran	76
7. Penghambat dalam peningkatan mutu	77
C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	77
D.. Pembahasan	88
BAB V. PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran- saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
RIWAYAT HIDUP	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa ditentukan oleh komitmen masyarakat, bangsa dan negara dalam menyelenggarakan pendidikan. Para penyelenggara pendidikan adalah kepala sekolah, guru dan TU. Kepala sekolah sebagai atasan langsung dan memegang kunci kepemimpinan di sekolah haruslah mampu membangkitkan semangat kerja terhadap bawahannya sehingga dapat tercipta warga sekolah yang mempunyai sikap perilaku setia dan taat pada tugas-tugas yang diembannya, memiliki dedikasi yang tinggi, berdaya guna dan berhasil guna serta bertanggung jawab sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula. Secara progresif akan membentuk kemandirian.

Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global. Peningkatan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan konsekuensinya.

Lebih lanjut, Indonesia tengah menghadapi masalah-masalah yang terkait dengan globalisasi: *World Trade Organization (WTO)*, *ASEAN Economic Community (AEC)*, *Asia Pasifik Economic Cooperation (APEC)*, *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*; masalah lingkungan hidup; kemajuan teknologi informasi dan komunikasi; konvergensi ilmu dan teknologi; ekonomi berbasis pengetahuan; kebangkitan industri kreatif dan budaya; pergeseran kekuatan ekonomi dunia; mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan.

Tuntutan perkembangan *global* melahirkan kebutuhan akan generasi yang memiliki kemampuan kompetitif menyelesaikan tuntutan dan tantangan-tantangan pada masa depan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan lembaga pendidikan yang digadang-gadangkan mampu melahirkan lulusan yang siap kerja baik di dunia usaha maupun dunia industri (DU/ DI). Namun, daya serap lulusan SMK masih terbilang sangat rendah. Berdasarkan ranking dari tes *Programme Internationale for Student Assesment (PISA)* pada tahun 2015, Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang berpartisipasi.

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan telah berupaya merespon sejumlah permasalahan yang ada, terbukti dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden (Inpres) nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, diharapkan mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain. Komponen dalam Revitalisasi SMK menekankan pada aspek kuantitas dan kualitas yang meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana.

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang serba cepat menuntut sumber daya manusia harus mampu mengimbangi perkembangannya dengan memiliki kompetensi keahlian yang sesuai. Salah satu urgensi program keahlian yang nyata untuk menyikapi perkembangan teknologi dan informasi tersebut adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Manajemen Perkantoran.

Namun meningkatkan kualitas pendidikan tidak semudah yang kita bayangkan. Ada banyak hal yang mempengaruhi kualitas pendidikan, terutama mencakup berbagai macam komponen dalam sistem pendidikan. Apalagi di masa Pandemi *Covid-19* sekarang yang sedang melanda dunia pada umumnya, khususnya pada Negara tercinta Indonesia. Pandemi telah memiliki dampak besar pada dunia pendidikan dengan menutup sekolah hampir di mana-mana di dunia ini.

Tetapi tidak mungkin untuk mengatasi guncangan ini, dan untuk mengubah krisis menjadi peluang. Langkah pertama adalah untuk mengatasi penutupan sekolah, dengan melindungi kesehatan dan keselamatan serta melakukan apa yang mereka bisa untuk mencegah siswa kehilangan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada saat yang sama, negara-negara perlu mulai merencanakan pembukaan kembali sekolah. Itu berarti mencegah putus sekolah, memastikan kondisi sekolah yang sehat, dan menggunakan teknik baru untuk mempromosikan pemulihan belajar cepat pada bidang-bidang utama begitu siswa kembali ke sekolah.

Allah SWT Menciptakan manusia, oleh karena tugas manusia dimuka bumi ini sebagai Khalifah atau Pemimpin, sebagaimana Firman-Nya yang telah dijelaskan dalam Q.S –Al-Baqarah : 30

وَإِنقَالَ رَبُّكَ لِمَ آذَيْتَنِى بِذُنُوبٍ وَأَنْتَ تُدْعَىٰ إِلَيَّ لَتَبْلُوَنِي أَلَمْ آتِيكَ مِن قَبْلُ وَآتَىٰكُم مِّن قَبْلُ مَا كَانُوا يَسْتَخْفُونَ
لِيَوْمَ أُنزِلُ السُّورَةُ لَعَلَّكُمْ يَتَّقُونَ

Dan (ingatlah) tatkala Tuhan engkau berkata kepada Malaikat : Sesungguhnya Aku hendak menjadikan di bumi seorang khalifah. Berkata mereka : Apakah Engkau hendak menjadikan padanya orang yang merusak di dalam nya dan menumpahkan darah, padahal kami bertasbih dengan memuji Engkau dan memuliakan Engkau ? Dia berkata : Sesungguhnya Aku lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Sebagai Khalifah atau Pemimpin yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, maka manusia mempunyai tugas sebagai pemimpin yang mengurus dunia ini dengan baik, maka sebagai pemimpin harus memiliki jiwa dan dapat memanagerial sebuah organisasi dengan baik. Disebuah lembaga harus memiliki pemimpin yang dapat menjalankan dengan baik, khususnya dilembaga pendidikan kepala sekolah merupakan pimpinan yang harus menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggungjawab dalam keadaan apapun.

Kepala sekolah bertanggung jawab secara langsung dan tidak langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja bawahannya, khususnya dalam hal ini adalah kinerja seorang guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

Di sinilah letak peran signifikan seorang Kepala Sekolah untuk tetap menjalankan kepemimpinannya dengan baik di tengah situasi krisis. Kepala sekolah dituntut menerapkan "*manajemen krisis*", yaitu proses mempersiapkan dan mengelola situasi darurat atau tidak terduga yang mempengaruhi siswa, guru, staf, dan pemangku kepentingan. Ini merupakan komponen penting dari *Public Relation (PR)*. Ini berbeda dari manajemen risiko, yang mengharuskan kepala sekolah untuk menilai potensi ancaman dan menemukan cara terbaik untuk menghindari ancaman tersebut.

Sebaliknya, ia justru bisa memotivasi sekolah untuk menjadi lebih baik di masa depan. Contohnya, banyak sekolah yang pada akhirnya melakukan transformasi digital dengan menggunakan aplikasi berbasis web untuk memudahkan proses pembelajaran, rapat, dan koordinasi manajerial ketika harus bekerja dari rumah. Diperlukan kepemimpinan situasional oleh kepala sekolah di seluruh Indonesia dalam menghadapi situasi tanggap darurat Covid-19 ini, sehingga proses pendidikan dapat terus berjalan dengan focus pada pencapaian tujuan pendidikan. Kepemimpinan situasional yang bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang terjadi hendaknya dipahami bahwa keberhasilan kepemimpinan tersebut ditentukan oleh perilaku pemimpin dan faktor-faktor situasional organisasi. Misalnya kondisi guru, kondisi siswa yang harus ada di rumah masing-masing, kondisi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Tugas kepemimpinan kepala sekolah tersebut akan berhasil dengan baik apabila seorang kepala sekolah memahami akan tugas yang harus dilaksanakannya. Oleh sebab itu kepala sekolah akan tampak dalam proses dimana dia mampu mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan atau menguasai pikiran-pikiran, perasaan-perasaan atau tingkah laku orang lain. Untuk keberhasilan dalam pencapaian tujuan sekolah diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, di mana kepala sekolah memahami akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin, serta melaksanakan peranannya sebagai seorang pemimpin.

Keberhasilan suatu proses pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor pemimpin dalam suatu organisasi yang akan membawa arah kebijakan organisasi tersebut kepada pencapaian tujuannya, sangat ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan dari orang yang ada dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam setiap lembaga pendidikan sangatlah diperlukan kehadiran dan peranannya sekalipun didalam lembaga tersebut telah tersusun atau tertata strukturnya dalam mekanisme kerja sedemikian sempurna.

Dalam proses menuju sekolah bermutu terpadu, maka kepala sekolah, komite, guru, staf dan siswa serta komunitas sekolah harus memiliki obsesi dan komitmen terhadap mutu, yaitu pendidikan yang bermutu. Memiliki visi, misi dan tujuan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan para pelanggannya, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Sekolah dituntut tetap mampu memberikan layanan standar minimum kepada pemangku kepentingannya di tengah *Work From Home (WFH)* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Adanya gaya memimpin serta motivasi yang tepat akan menciptakan suasana kerja yang kondusif di Era pandemi Covid-19 ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar kepemimpinan situasional terhadap pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut, dengan itu penulis memilih judul: “Analisis Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan Pada Era Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta “

B. Masalah Penelitian

Dalam masalah penelitian penulis membagi dua bagian masalah, yaitu:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan pada saat pandemik Covid-19.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian lebih focus pada analisis kepemimpinan situasional kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan pada saat pandemic Covid-19.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, maka penelitian melakukan pengkajian mendalam sehingga memunculkan beberapa permasalahan yang kemudian dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Era Pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ?
2. Bagaimana implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta ?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pembaca, baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah ;

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmu administrasi pendidikan, terutama dalam pengelolaan administrasi pendidikan di lembaga juga dijadikan referensi bagi penelitian yang terkait dengan administrasi dan pengelolaan lembaga pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan feedback atau umpan balik dalam program Analisis Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta, pada saat pandemik Covid-19, dan menjadi kajian dan pembandingan program serupa di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afid Burhanuddin. n.d. "Teori-Teori Kepemimpinan | Afid Burhanuddin."
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/20/teori-teori-kepemimpinan/>.
- Bunjamin. 2019. *Total Quality Management*. depok: rajagrafindo persada.
- covey. 1990. "The Seven Habit of Highly Effective People." Edited by A.Saridewi. *Simon*.
- Ekosiswoyo, Rasdi. 2016. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Ginting, Rosalina, and Titik Haryati. 2012. "Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah CIVIS*.
- Haryono. 2015. *Intisari Teori Kepemimpinan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Hayati, Rina. 2019. "Pengertian Teknik Analisis Data, Jenis, Dan Cara Menulisnya." *Penelitian Ilmiah.Com*.
- Jabeen, Rubina. 2016. "The 7 Habits of Highly Effective People." *Texila International Journal of Nursing*. <https://doi.org/10.21522/tijnr.2015.02.01.art023>.
- Julaiha, Siti. 2019. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>.
- kris H. Timotius. 2014. "Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk ... - Kris H. Timotius - Google Books."
<https://books.google.co.id/books?id=yVJLDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.
- Miles, Matthew B, and Michael A. Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia_UI Press.
- "MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN SITUASIONAL By Hendryadi Email :
 Openstatistik@yahoo.Co.Id." n.d. *Hendryadi*, 1–11.

- Nofita Sari, Shinta, and Fitri Kartika Sari. 2020. "Gaya Kepemimpinan Situasional Di Perpustakaan Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kabupaten Sleman." *Jurnal Pustaka Ilmiah* 6 (1): 987. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41098>.
- Pahlevi. 2019. "Pengertian Kepemimpinan, Fungsi, Unsur, Teori Dan Gaya Kepemimpinan." <https://www.pahlevi.net/pengertian-kepemimpinan/>.
- Parmajaya, I Putu Gede. 2005. "Dengan Membangkitkan Tiga Potensi Dasar Alamiah," no. 19: 15–22.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods. Qualitative Inquiry*. <https://doi.org/10.2307/330063>.
- Priatna, Bambang Avip. 2008. "Instrumen Penelitian." *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Prof. Dr. Abdul Aziz Wahab, M.A. 2011. "Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pend-300x425."
- Sabar, Budi Raharjo. 2014. "Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20 (4): 470–82.
- Said, Akhmad. 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah." *Journal EVALUASI*. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>.
- Sitti Aisyah1, Soltan Takdir2. 2017. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 2 (2): 119–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.34125/kp.v2i2.116>.
- Soendari, Tjutju. 2010. "Metode Penelitian Deskriptif." *Metode Penelitian Deskriptif*, 1–25.
- Solihat, Manap. 2015. "Kepemimpinan Dan Gaya Komunikasi: Sebuah Telaah Pustaka Pada Teori Kepemimpinan Dan Gaya Komunikasi Seseorang Dalam Suatu Organisasi," 1–9.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2018. "METODE PENELITIAN." *Sereal Untuk*.
- Syamkudin. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Dan Perilaku Direktif Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI SD Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2017." UIN Salatiga.
- Toha, Miftah. 2010. "Kepemimpinan Dalam Manajemen – Miftah Toha."